

KONDISI POLITIK MENJELANG TERBENTUKNYA  
KONSTITUSI MEIJI 1889

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar

Sarjana Sastra

Oleh

ROSIANA MELATI

NIM : 98111204



JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2003

Halaman persetujuan pembimbing

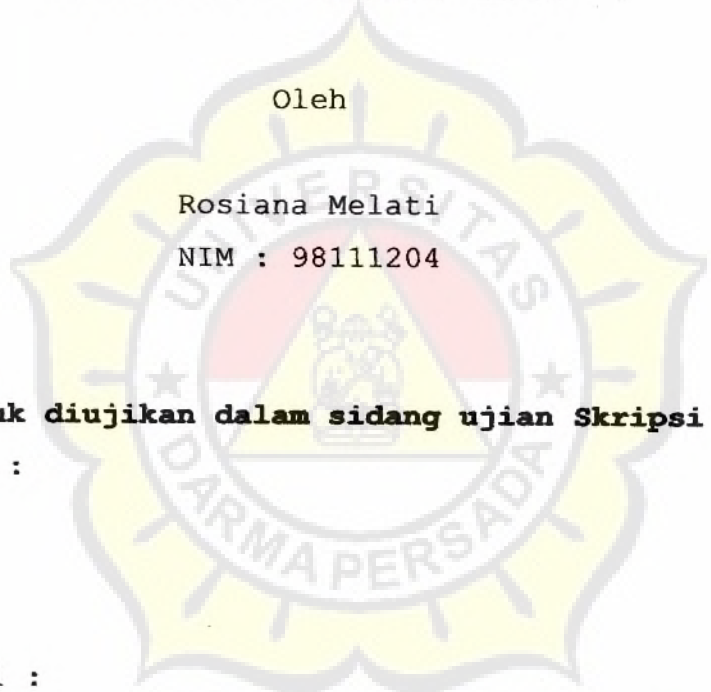
Skripsi yang berjudul

**KONDISI POLITIK MENJELANG TERBENTUKNYA  
KONSTITUSI MEIJI 1889**

Oleh

Rosiana Melati

NIM : 98111204



Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui :

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Jepang

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Yuliasih Ibrahim', written in a cursive style.

(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Ketut Surajaya', written in a bold, stylized cursive.

(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

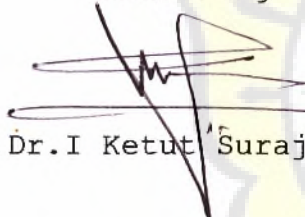
**Halaman pengesahan**

Skripsi yang berjudul

**KONDISI POLITIK MENJELANG TERBENTUKNYA  
KONSTITUSI MEIJI 1889**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 6 bulan Januari, tahun 2003 dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Pembimbing



(Prof. Dr. I Ketut Surajaya, MA)

Ketua Panitia



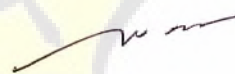
(Dra. Tini Priantini)

Penguji



(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembaca



(Dra. Nani Dewi Sunengsih, SS)

disahkan oleh :

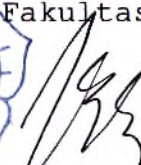
Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra



(Dra. Yuliasih Ibrahim)



Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA

(Dra. Hj. Inny C. Haryono, MA)

**Halaman pernyataan keaslian Skripsi Sarjana**

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**KONDISI POLITIK MENJELANG TERBENTUKNYA  
KONSTITUSI MEIJI 1889**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. I Ketut Surajaya, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal 25 oktober 2003.

Penulis

(Rosiana Melati)

## Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Kesarjanaan(S1) pada Fakultas Asia Timur Universitas Darma Persada.

Pada saat menentukan objek penelitian apa yang akan diambil oleh penulis akhirnya pilihan penulis jatuh pada bidang sejarah, dimana ini merupakan tantangan sekaligus ujian untuk mengukur kemampuan penulis. Walaupun menyadari bahwa tugas ini tidaklah ringan, tetapi dengan semampu mungkin dan dengan pengetahuan yang diperoleh selama ini, penulis berusaha berbuat sesuatu yang terbaik dan berguna bagi masa depan penulis.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus :

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Prof. Dr. I Ketut Surajaya, M.A yang telah membimbing, dan meluangkan waktu juga perhatiannya dalam membantu penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Nani Dewi Sunengsih, SS selaku dosen pembaca yang telah memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku panitera dan panitia serta ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang.
5. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku ketua sidang yang telah memberikan sarannya.
6. Seluruh Dosen Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang yang telah memberikan Ilmu dan Pengajarannya.
7. Seluruh jajaran karyawan UNSADA terutama petugas perpustakaan yang banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini.
8. Papa dan Mama tercinta, Adikku N'dut, Mba Ochi yang telah memberikan kasih sayangnya, dukungan baik moral maupun material, terutama Doa yang tidak putus-putusnya bagi keberhasilan saya.
9. Yang tersayang, Fian. Terimakasih atas perhatian dan dukungan yang sangat besar, doanya serta kesabaran dalam membimbing saya menyelesaikan Skripsi ini.

10. Kakakku tersayang Kiki, tempat saya berbagi, yang telah memberikan saran dan dukungan yang sangat berarti selama ini.
11. Sahabat dan teman-temanku Nana, Desi, Ulan, Uchi, Echi, Tina, Liza, Tophan, Tahyana yang banyak memberikan masukan, bantuan serta seperjuangan dalam penyusunan skripsi, dan teman-teman yang lain yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
12. Seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga segala sesuatu yang telah diberikan kepada penulis baik moril maupun spiritual mendapat balasan dari ALLAH SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, karenanya mohon maaf apabila terdapat kesalahan dalam penulisan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif bagi skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya rekan-rekan yang berada pada Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

Jakarta, 6 Januari 2003

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SARJANA.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Ruang Lingkup.....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II      LATAR BELAKANG POLITIK DALAM PEMBENTUKAN KONSTITUSI MEIJI</b>	
2.1 Runtuhnya Pemerintahan Feodalisme "Bakufu dan Restorasi Meiji".....	11
2.2 Sistem Pemerintahan Baru di bawah Oligarki Meiji.....	15

2.3	Gerakan Demokrasi ( <i>Jiyu Minken Undo 1874-1887</i> ).....	20
2.4	Pembentukan Perlemen dan Partai Politik.....	25
2.5	Kudeta Meiji 1881 ( <i>Meiji Ju Yon Nen Sei Hen</i> ) (1881).....	29

### **BAB III Proses Pembentukan Konstitusi Meiji (1889)**

3.1	Konfrontasi Diantara Partai Politik.....	32
3.2	Debat Konstitusi.....	37
3.3	Penyusunan Konstitusi Meiji.....	44
3.4	Kaum Oligarki dan Konstitusi Meiji.....	57

<b>BAB IV</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>63</b>
---------------	------------------------	-----------

**GLOSARI**

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Konstitusi merupakan acuan dasar dalam menentukan garis dan roda pemerintahan, dimana secara konseptual memuat gagasan-gagasan tentang hukum dan bentuk sistem pemerintahan suatu negara.

Sebagai akibat dari keinginan untuk menyelenggarakan hak-hak politik itu secara efektif, maka timbullah gagasan bahwa cara yang terbaik untuk membatasi kekuasaan pemerintah ialah dengan suatu konstitusi apakah ia bersifat naskah (*written constitution*) atau tidak bersifat naskah (*unwritten constitution*). Undang-Undang Dasar itu menjamin hak-hak politik dan menyelenggarakan pembagian kekuasaan sedemikian rupa, sehingga kekuasaan eksekutif diimbangi dengan kekuasaan parlemen dan lembaga-lembaga hukum, gagasan ini dinamakan *constitutionalisme*, sedangkan negara yang

menganut paham ini dinamakan *contitutional state* atau *rechtstaat*.<sup>1</sup>

Saat ini Jepang merupakan salah satu negara dengan kekuatan yang patut diperhitungkan baik dalam lingkup Asia maupun dunia. Meskipun demikian pada masa pemerintahan Meiji, Jepang sempat mengalami berbagai macam permasalahan dalam proses pembentukan konstitusi. Hal ini disebabkan karena banyaknya aspirasi dan kepentingan-kepentingan yang ingin tercantum dalam konstitusi tersebut.

Menjelang akhir Zaman Tokugawa, sekelompok samurai intelektual sangat tertarik dengan teori-teori politik barat mengenai pemerintahan yang berkonstitusi. Mereka pula yang menganjurkan perombakan terhadap pemerintah bakufu dan sistem feodal.<sup>2</sup> Terbukti pada tanggal 3 Januari 1868 terjadi konflik sosial politik terbesar dalam sejarah kenegaraan Jepang. Hal ini berdampak pada dihapuskannya Pemerintahan Tokugawa, serta berdirinya pemerintahan yang terpusat (Kekaisaran Meiji), atau dengan kata lain perubahan bentuk

---

<sup>1</sup> Miriam Budiardjo, *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (PT. Gramedia Pustaka Utama, 1998), h. 56-57.

<sup>2</sup> I Ketut Suradjaja, *Pergerakan Demokrasi Jepang* (PT. Karya Unipres, 1984), h.34.

negara dari konsep negara desentralisasi menuju kepada negara kapitalis modern yang terpusat (sentralisasi), Masa ini disebut Restorasi Meiji.<sup>3</sup> Oleh karena nya, pada saat itu memang dirasakan sangat perlu jika Jepang memiliki sebuah acuan dasar hukum yang akan mengatur proses perjalanan sistem pemerintahan pada masa tersebut.

Dalam bidang pemerintahan, tahun-tahun awal permulaan zaman Meiji adalah masa perubahan yang drastis, dimana pada masa ini ditetapkan tata negara baru yakni "Tiga Jabatan dan Delapan Direktorat" (*San-shoku Hachi-kyoku sei*) sebagai ganti dari sistem pemerintahan Bakufu Tokugawa dan diberlakukan kembali sistem Jabatan Agung (*Dajokan*). Tindakan selanjutnya yang diambil oleh pemerintahan Oligarki ini adalah pengembalian tanah dan rakyat kepada kerajaan, juga penghapusan kedaimyoan.

Perjalanan Jepang dalam proses mewujudkan sebuah tatanan konseptual dari Konstitusi negara

---

<sup>3</sup> George M. Beckmann, *The Making of Meiji Constitution: The Oligarchs and The Constitutional Development of Japan, 1868-1891* (Greenwood Press) h.1.

memang tidak semudah proses membalikan telapak tangan, hal ini tercermin dalam proses perwujudannya dimana terjadi hal-hal yang dilematis, kontardiktif, dan penuh dengan aspek-aspek yang bersifat politis.

Konsep rancangan Undang-Undang Dasar yang diajukan, terdapat perbedaan pendapat antara para ahli kelompok Demokrasi diantaranya yaitu:

Kelompok Itagaki yang cenderung kepada sistem Perancis, Kelompok Okuma Shigenobu yang cenderung kepada sistem Inggris dan Kelompok Ito Hirobumi yang cenderung kepada sistem Prussia dan Austria. Perbedaan pandangan diantara ketiga kelompok ini, akhirnya dimenangkan oleh Kelompok Ito Hirobumi atau Kelompok Pemerintah.<sup>4</sup>

Sebelum terbentuknya Undang-Undang Dasar Meiji (*Meiji Teikoku Kempo*) pada tanggal 11 Februari 1889 yang bersifat fundamental pada sistem pemerintahan Meiji pada saat itu, banyak terjadi pro dan kontra dalam proses penyusunannya.

---

<sup>4</sup> I Ketut Suradjaja, op.cit. h.137

Seperti pada tahun 1874-1887 timbul "Gerakan Demokrasi" (*Jiyū Minken Undō*) dimana bagian yang terpenting dari tuntutan Gerakan Demokrasi ini adalah tuntutan mengenai Pembukaan Parlemen yang diajukan kepada Pemerintah Oligarki Meiji. Penuntut pembukaan parlemen tersebut ada dua golongan, diantaranya yaitu golongan Shizoku intelektual dan golongan petani (Gono) yang bergabung dalam suatu persekutuan penuntut parlemen (*Kokkai Kisei Domei*) yang mengadakan kongres-kongres sekitar tahun 1880-1881. Kongres ini telah menghasilkan pemikiran-pemikiran yang nantinya akan menjadi acuan penting di dalam proses pembuatan Konstitusi lebih lanjut.

Dari beberapa penjelasan yang telah digambarkan dalam penulisan latar belakang diatas, terdapat permasalahan menarik untuk dijadikan sebagai objek penelitian, diantaranya yaitu tentang permasalahan yang timbul pada proses penyusunan Konstitusi Meiji (1868-1889), serta pengaruh pengaplikasian konstitusi tersebut terhadap sistem pemerintahan Jepang pada masa itu.

## 1.2 Permasalahan

Dari latar belakang diatas , pada saat Jepang bertekad untuk membentuk sistem pemerintahan konstitusional, banyak sekali terdapat permasalahan yang terjadi, terutama dari segi politik dan pertarungan ideologi diantara negarawan jepang. Oleh karena itu, Permasalahan yang ingin penulis kemukakan sehubungan dengan tema penulisan skripsi ini adalah bagaimana kondisi politik menjelang terbentuknya konstitusi meiji (1868-1889).

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui proses terbentuknya Konstitusi (Undang-Undang Dasar) Meiji beserta permasalahan politik yang ada dalam sistem pemerintahan di Jepang. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan Konstitusi Meiji baik keadaan masyarakat, tokoh-tokoh politik maupun pengaruhnya terhadap pemerintahan saat itu. Dari data yang terkumpul akan dibuat kelemahan dan kelebihan dari Konstitusi Meiji agar dapat menjawab pertanyaan diatas. Kemudian penulisan skripsi ini

juga untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan.

#### **1.4 Ruang Lingkup**

Adapun untuk mencapai tujuan tadi dengan hasil yang optimal, maka penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan skripsi ini yaitu berdasarkan waktu proses terbentuknya konstitusi Meiji sejak tahun 1868-1889. Khususnya kondisi politik yang ada menjelang terbentuknya Konstitusi Meiji tersebut.

#### **1.5 metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode studi kepustakaan dengan menggunakan data yang diperoleh dari sejumlah literatur yang berhubungan dengan proses terbentuknya konstitusi Meiji dan permasalahan yang timbul dalam sistem pemerintahan di Jepang yang diperoleh dari Perpustakaan Pusat Kebudayaan Jepang, Perpustakaan Universitas Darma Persada, dan CSIS. Sedangkan sistem penulisan

sistem penulisan skripsi ini bersifat historis dengan pendekatan deskripsi analitik.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini memiliki sistematika penulisan yang terdiri dari 4 bab, yaitu:

**BAB I : Pendahuluan**

Membahas tentang latar belakang masalah, pokok permasalahan, tujuan penelitian, ruang lingkup, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : Latar Belakang Politik dalam Pembentukan konstitusi Meiji.**

Menguraikan tentang latar belakang politik yang terjadi dalam proses penyusunan konstitusi.

**BAB III : Proses penyusunan konstitusi Meiji 1889**

Pada bab ini akan dijelaskan tentang peranan dan pemikiran para ahli-ahli politik dalam penyusunan Konstitusi Meiji serta

pengaplikasiannya kepada sistem Pemerintahan Meiji.

**BAB IV : Kesimpulan**

Pada bab ini hanya berisi kesimpulan dari keseluruhan bab yang diuraikan sebelumnya.



Glosari

Daftar Pustaka

Lampiran

